

## Materi

# INTERNET MERANGKUL SESAMA

### 1. DESKRIPSI MATA PELAJARAN

Materi Internet Merangkul Sesama merupakan materi literasi digital yang fokus membahas penggunaan teknologi Internet bagi para tunanetra. Materi ini memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman mengenai cara mengelola konten bagi tunanetra. Para tunanetra maupun pendamping tunanetra dapat mempelajari materi ini untuk membuat para penyandang difabel netra untuk menjadi berdaya dengan Internet.

Pembelajaran pada materi ini dilakukan secara daring dan *asynchronous* di mana peserta diharapkan dapat aktif dan mandiri mengakses materi-materi yang sudah dipersiapkan, mengerjakan tugas yang diberikan, serta melakukan asesmen atas pencapaiannya setelah mempelajari materi ini. Bahan ajar pada materi ini dapat diakses pada laman SPADA Indonesia yang terdiri dari materi pembelajaran, video pembelajaran, kuis, dan lembar refleksi peserta.

Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan dapat menguasai tiga jenjang kurikulum Tular Nalar, yaitu Tahu, Tanggap, dan Tangguh. Dalam konteks menjadi Internet Merangkul Sesama, kompetensi Tahu ditunjukkan dengan memahami peran dan fungsi Internet bagi tunanetra. Kompetensi Tanggap ditunjukkan dengan keterampilan menganalisis pemanfaatan Internet bagi tunanetra, sedangkan kompetensi Tangguh ditunjukkan dengan kemampuan mendorong pemanfaatan Internet bagi tunanetra dan menyusun konten ramah tunanetra

### 2. SAPAAN

Selamat datang di materi Internet Merangkul Sesama. Materi ini disusun secara interaktif untuk membantu Anda untuk lebih mudah memahami cara memanfaatkan Internet untuk semua orang. Tanpa kita sadari, teknologi ini telah menjadi jawaban untuk berbagai persoalan. Sekarang, saudara-saudara kita yang difabel juga bereksprei bisa memanfaatkan Internet untuk berkarya. Selamat menggali pengetahuan tentang peran Internet dan pemanfaatannya bagi para difabel!

### 3. PROFIL DOSEN

Materi ini literasi digital Tular Nalar ini disusun oleh konsorsium Mafindo, Maarif Institute, dan Love Frankie dengan dukungan dari Google.org. Misi kami adalah untuk menyajikan materi untuk mengasah keterampilan literasi digital pengguna internet di Indonesia.

### 4. CAPAIAN MATA PELAJARAN

Melalui materi ini, Kawan Tular Nalar diharapkan menjadi pengguna internet yang: **Tahu, tanggap, dan tangguh:**

- Memahami peran dan fungsi Internet bagi tunanetra
- Mampu menganalisis pemanfaatan Internet bagi tunanetra
- Memiliki keterampilan mendorong pemanfaatan Internet bagi tunanetra dan menyusun konten ramah difabel netra

### 5. PETUNJUK BELAJAR

- Peserta mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mengikuti sesi, seperti: jaringan internet yang stabil, laptop, dan headset. Tidak disarankan menggunakan telepon genggam dikarenakan fitur yang terbatas dan kesulitan dalam navigasi.
- Hubungkan perangkat dengan akun media sosial saat mengikuti sesi.
- Bagi penyandang tunanetra, install aplikasi screen reader untuk memudahkan mengikuti materi yang disajikan.
- Bagi pendamping tunanetra dapat membantu mempersiapkan perangkat dan mengakses materi bagi Kawan Tular Nalar yang didampingi
- Materi ini bersifat fleksibel dan dapat digunakan sesuai ketersediaan waktu dan fasilitas.
- Waktu pengetjaan untuk materi komprehensif adalah 1 kali pertemuan, sedangkan Menu Cepat 15 menit hanya memerlukan waktu sekitar 15 menit untuk dipelajari.
- Pengajar bebas menggunakan materi sesuai keperluan dan dapat mengembangkan materi ini sesuai kebutuhan masing-masing.

### 6. SAPAAN MAHASISWA

Kawan Tular Nalar

Tular Nalar, bukan Sekadar Paham

## 7. GAMBARAN UMUM

Teknologi digital saat ini semakin dekat dengan kehidupan sehari-hari. Semua orang dengan berbagai latar belakang dapat menggunakan teknologi tersebut untuk bersosialisasi, belajar, mengakses informasi, dan lainnya. Hal ini juga didukung dengan harganya yang terjangkau bagi masyarakat.

Sayangnya, tidak semua orang memiliki kemampuan mengakses yang sama. Ada beberapa golongan yang perlu bantuan dalam mengakses informasi melalui dunia digital, seperti teman-teman disabilitas. Disabilitas yang berhubungan dengan panca indera informasi, yakni penglihatan dan pendengaran, lebih terdampak oleh hal ini karena mereka menjadi semakin terbatas untuk mendapatkan akses informasi di dunia digital, terutama yang bersifat audiovisual. Hal ini tentunya menyebabkan mereka memiliki resiko tinggi terpapar dampak negatif di dunia digital seperti hoaks.

Oleh karena itu, dibutuhkan pedoman yang khusus agar tercapai dua hal utama dalam kesetaraan akses informasi digital. Pertama, agar pengguna non-disabilitas memiliki kesadaran dan mau bergerak membantu teman-teman disabilitas. Kedua, agar pengguna disabilitas memiliki pegangan, petunjuk, maupun alat dan konten yang mempermudah mereka untuk meraih kesetaraan akses informasi digital. Pedoman ini diharapkan mempertemukan dua kelompok masyarakat untuk berkolaborasi bersama mencapai dunia digital yang ramah bagi semua golongan.

## 8. RELEVANSI

Materi ini berkaitan dengan pentingnya pemahaman cara memanfaatkan Internet bagi tunanetra

## 9. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Kawan Tular Nalar memahami peran dan fungsi Internet bagi tunanetra
- Kawan Tular Nalar mampu menganalisis pemanfaatan Internet bagi tunanetra
- Kawan Tular Nalar mampu mendorong pemanfaatan Internet bagi tunanetra dan menyusun konten ramah difabel netra

## 10. URAIAN MATERI

Salam Tular Nalar! Untuk memahami materi ini, silakan simak video yang kami lampirkan. Video berjudul *Literasi Digital yang Kondusif dan Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas Maupun Non-Disabilitas* ini menceritakan Ibob yang kedatangan tamu seorang tunanetra di rumahnya bernama Fakhry. Ibob adalah seorang pemuda yang selalu ceria, ingin tahu, dan suka berselancar di media sosial. Fakhry adalah pemuda tunanetra yang bijak dan melek literasi digital.

Terkait dengan kawan-kawan difabel, ada produk-produk Google yang dapat dimanfaatkan dalam mengakses informasi. Apa saja produknya?

1. Transkripsi Instan, merupakan fitur yang menyajikan teks dari audio secara gratis dan instan untuk memungkinkan percakapan sehari-hari antara orang yang tidak bisa mendengar, mengalami gangguan pendengaran, dan yang pendengarannya normal.
2. Action Blocks, merupakan sebuah aplikasi yang menyediakan akses mudah untuk melakukan tindakan-tindakan rutin melalui satu tombol yang bisa disesuaikan di layar utama.
3. Amplifier Suara, diluncurkan untuk membuat audio di gawai android lebih jernih dengan memperkuat suara yang lemah tanpa membuat suara yang sudah keras menjadi terlalu keras, dengan pengaturan personalisasi untuk mengatur preferensi.

Selain itu, di gawai android terdapat layanan untuk membantu kawan-kawan tunanetra bernama Talkback. Talkback merupakan layanan di gawai android yang membantu pengguna tunanetra menggunakan kata-kata yang diucapkan, getaran, dan umpan balik yang dapat didengar. Pada gawai produk dengan sistem ios, terdapat pula layanan untuk membantu kawan-kawan tunanetra. Layanannya meliputi: Voiceover, Umpan Balik Ketikan, Deskripsi Audio, Layar dan Ukuran Teks, Pembesar, dan Kurangi Gerakan.

Bagi kawan-kawan yang suka membuat konten video, agar kawan-kawan difabel tunarungu dapat ikut menikmati, siapkan teks di bawah video. Sedangkan bagi kawan-kawan tunanetra, pastikan konten video memiliki volume suara yang cukup terdengar dan intonasi yang jelas.

## 11. CONTOH/LATIHAN

1. Jika kita menerima informasi di media sosial, hal yang harus diperhatikan adalah...  
A: Kapan  
B: Di mana  
C: Siapa  
D: A, B, dan C benar
  
2. Situs yang dapat digunakan oleh disabilitas maupun nondisabilitas untuk mengecek fakta adalah...  
A: [www.turnbackhoax.id](http://www.turnbackhoax.id)  
B: [www.turnbackhoax.com](http://www.turnbackhoax.com)  
C: [www.turnbackhoax.net](http://www.turnbackhoax.net)  
D: [www.turnbackhoax.go.id](http://www.turnbackhoax.go.id)
  
3. Berikut adalah fitur-fitur di google yang dapat digunakan oleh teman-teman disabilitas, kecuali...  
A: Action Blocks  
B: Transkripsi Instan  
C: Google Maps  
D: Amplifier Suara
  
4. Fitur Google yang menyajikan teks dari audio secara gratis dan instan untuk memungkinkan percakapan sehari-hari antara orang yang tidak bisa mendengar, mengalami gangguan pendengaran, dan yang pendengarannya normal adalah...  
A: Action Blocks  
B: Transkripsi Instan  
C: Google Docs  
D: Amplifier Suara
  
5. Layanan di gawai android yang membantu pengguna tunanetra menggunakan kata-kata yang diucapkan, getaran, dan umpan balik yang dapat didengar adalah...  
A: Amplifier Suara  
B: Action Blocks



- C: Talkback  
D: Transkripsi Instan
6. Salah satu upaya agar konten video yang kita buat dapat dinikmati teman-teman tunarungu adalah...
- A: Gambar yang jelas  
B: Suara yang besar  
C: Film yang menarik  
D: Adanya teks di bawah film
7. Sikap kita ketika menerima informasi dari orang lain adalah sebagai berikut, kecuali...
- A: Periksa informasinya ke sumber lain sebagai pembandingan  
B: Tanyakan sumber informasi tersebut  
C: Langsung percaya  
D: Gunakan aplikasi untuk periksa fakta
8. Aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan periksa fakta adalah...
- A: Hoax Buster Tools  
B: Hoax Tools  
C: Hoax Tools Buster  
D: Hoax Buster
9. Di bawah ini contoh media anggota Dewan Pers yang dapat menjadi rujukan dari informasi yang kita terima, kecuali...
- A: [beritaheboh.blogspot.com](http://beritaheboh.blogspot.com)  
B: [tirto.id](http://tirto.id)  
C: [kompas.com](http://kompas.com)  
D: [mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com)
10. Ciri-ciri informasi hoaks sebagai berikut, kecuali...
- A: Narasumber tidak dikenal  
B: Rujukan media yang digunakan anggota Dewan Pers  
C: Adanya ajakan untuk menyebarkan  
D: Bahasa tidak mengikuti kaidah penulisan jurnalistik

## 12. RANGKUMAN

# Internet Merangkul Sesama

Cara mudah teman tunanetra deteksi hoaks

# TULAR NALAR

tularnalar.id



### Cek sumber informasinya

Agar tidak terjebak hoaks, pastikan dulu kebenaran sumber informasinya yah! Contohnya sempat beredar hoaks tentang pembagian Al-Qur'an braille gratis untuk tunanetra.



### Jangan percaya informasi yang 'katanya' atau orang yang bukan ahlinya

Pastikan informasi dari ahli atau pihak yang berwenang.



### Cek dengan teliti informasi yang didapat

Perhatikan 5W+1 H, *What* (apa), *Where* (di mana), *Who* (siapa), *When* (kapan), *Why* (mengapa), dan *How* (bagaimana).



### Hati-hati dengan judul bombastis!

Judul yang heboh, tidak *nyambung* dengan isi, dan minta diviralkan biasanya mengarah ke *clickbait*. Pembuat situs dapat uang dari setiap klik yang kita lakukan.



### Cek Ulang

Periksa kembali informasi yang diterima. Tersedia fitur **Google Assistant** untuk membantu kawan-kawan tunanetra mencari informasi pembandingan.



### Jangan langsung bagikan!

Tahan jari dan emosi. Cek kebenarannya. Lebih baik mencegah sebelum hoaks telanjur tersebar.



### Pastikan situs yang dibuka valid

Buka situs [www.turnbackhoax.id](http://www.turnbackhoax.id) yang ramah fitur pembaca layar.



### Waspada situs gratisan dan banyak iklan.

Situs jenis ini bisa dibuat oleh siapa pun. Pastikan situs tersebut anggota Dewan Pers dan mencantumkan Pedoman Media Siber.



### 13. TUGAS

Peserta mengisi lembar refleksi dengan isi sebagai berikut:

1. Apa yang sudah dipelajari pada sesi hari ini?
2. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti sesi?
3. Hal baru apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti sesi?
4. Kesimpulan apa yang kamu peroleh setelah mengikuti sesi?
5. Tuliskan satu rencana yang akan kamu lakukan ke depan terkait dengan sesi hari ini!

Buatlah sebuah rencana konten bagi sahabat tunanetra Kawan Tular Nalar. Konten bisa dalam bentuk apa saja. Jelaskan mengapa Kawan Tular Nalar memilih konten itu, dan bagaimana strateginya agar sahabat tunanetra bisa ikut menikmati kontennya.

### 14. FORUM DISKUSI

Forum diskusi dapat dilakukan di kolom komentar dengan menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman maupun fenomena terkait hak penyandang disabilitas di Indonesia.